

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Suatu pendidikan, seorang peneliti harus menggunakan jenis penelitian yang tepat. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi serta langkah-langkah yang digunakan dalam mengatasi masalah tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*, penelitian yang dilakukan secara intensi, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu¹⁵. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang berorientasi pada fenomena dan gejala yang bersifat alami. Karena orientasinya sedemian, sifat mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak dapat dilakukan di laboratorium melainkan lapangan¹⁶. Dalam studi pendidikan, penelitian kualitatif dapat dilakukan untuk memahami berbagai fenomena perilaku pendidik, peserta didik dalam proses pendidikan dan pembelajaran¹⁷.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 185.

¹⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), h.89

¹⁷ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), h. 3.

Deskripsi kualitatif bertujuan untuk memahami keadaan atau fenomena, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Dalam penelitian kualitatif, metode yang biasanya digunakan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen¹⁸.

Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala/suatu masyarakat tertentu. Dengan penelitian ini peneliti akan mendapatkan data secara langsung terhadap obyek yang diteliti, yakni untuk mendeskripsikan Implementasi Metode Iqro' Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Falah Srirande.

Bentuk kata-kata dan bahasa dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Dalam penelitian kualitatif, metode yang biasanya digunakan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

3.2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian sangat diperlukan. Peneliti berperan sebagai instrumen pengumpul data aktif. Kehadiran peneliti sebagai instrumen pengumpul data aktif bertugas mengumpulkan hasil yang lebih maksimal dalam mengadakan observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan arsip-arsip. Sedangkan instrumen pengumpulan data lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat-alat bantu atau disebut instrumen pendukung seperti dokumen-dokumen yang nantinya dapat digunakan

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 5-6.

menjadi penunjang keabsahan hasil penelitian. Oleh karena itu kehadiran peneliti dilapangan sangat diperlukan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang sedang diteliti, sehingga dalam proses penelitian mendapatkan hasil data yang mutlak.

3.3. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Falah Srirande, Kec. Deket, Kab.Lamongan, Jawa Timur.

3.4. Data dan Sumber Data Penelitian

Menurut Lofand, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data seperti dokumen dan lain-lain¹⁹. Data dalam penelitian ini akan menggali dari beberapa sumber untuk memperoleh data dan dokumen-dokumen. Adapun beberapa sumber data yang dimanfaatkan peneliti meliputi :

3.4.1. Sumber data primer adalah sumber dimana peneliti memperoleh data secara langsung, data primer diperoleh secara langsung dari sumber pertama yaitu kepala sekolah, guru mengaji dan siswa siswi .

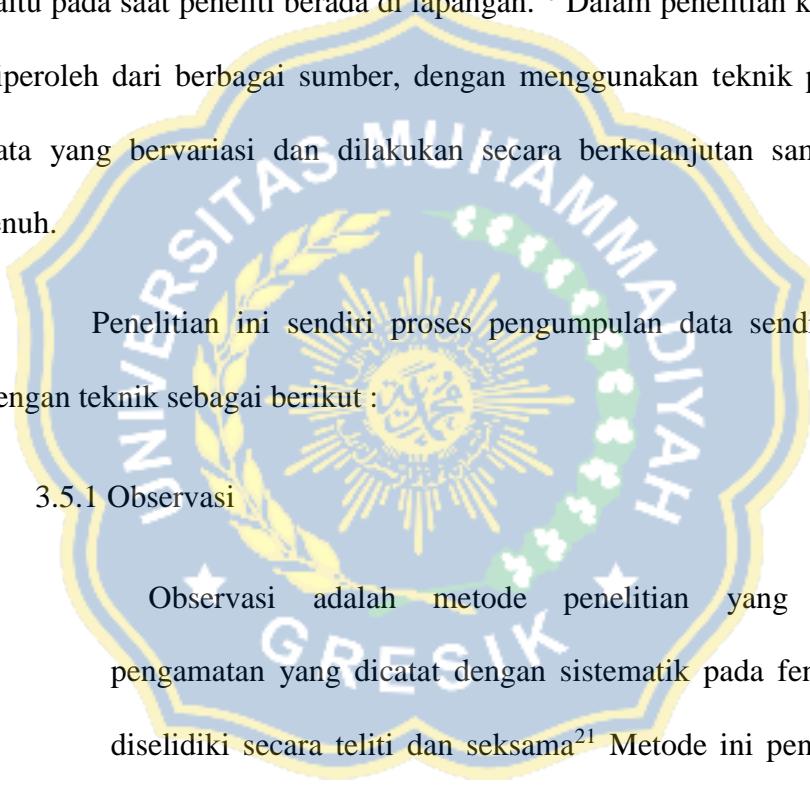
3.4.2. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau tangan kedua. Data ini diperoleh dari pihak lain dan juga tidak langsung dari subyek penelitian. Data sekunder biasanya

¹⁹ Lexi J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 157.

berupa buku-buku yang relevan serta artikel dan jurnal ilmiah yang memiliki kesamaan makna dengan tema penilitian.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pemilihan terhadap teknik-teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan setelah peneliti melalui masa pra-pengumpulan data yaitu pada saat peneliti berada di lapangan.²⁰ Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bervariasi dan dilakukan secara berkelanjutan sampai datanya jenuh.



Penelitian ini sendiri proses pengumpulan data sendiri dilakukan dengan teknik sebagai berikut :

3.5.1 Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematik pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama²¹ Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui bagaimana proses guru dalam Pembelajaran Alquran mulai dari awal sampai akhir pembelajaran di Madrasah Diniyah Awwaliyah Al-Falah Srirande.

3.5.2 Wawancara

²⁰ Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu sosial Lainnya, (Jakarta : Prenada Media Group, 2007), h. 143.

²¹ M.farid Nasution dan Fachruddun, *Penelitian Praktis*, (Medan: Pustaka Widya Sarana, 1993), h. 17

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara dengan responden atau disebut orang yang diinterview dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.²² Berdasarkan sifat pertanyaan, wawancara dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

3.5.2.1 Wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan peneliti menjawabnya.²³

3.5.2.2 Wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.²⁴

²² Sugiyono, *Metode Penelitian*, 226.

²³ Widjoko, *Teknik Penyusunan*, h. 42-43

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: CV Alvabeta, 2009), h. 197.

Jadi teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab langsung peran baik kepada kepala TPA sebagai responden maupun informan untuk mengetahui masalah guru dalam pembelajaran Alquran kepada anak didik di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Falah Srirande.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian tetapi dalam bentuk dokumen²⁵. Dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data tentang gambaran umum sejarah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Falah Srirande. Teknik ini digunakan untuk memperoleh tentang data-data sekunder, seperti data-data tentang jumlah guru dan lain-lain.

3.6.Teknik Analisis Data

Penelitian yang penulis lakukan merupakan jenis penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif ialah penelitian yang mempergunakan cara berpikir secara induktif, artinya penelitian kualitatif bergerak dari bawah, peneliti

²⁵ M. Farid Nasution dan Fakhruddun, *Penelitian Praktis...*, h. 183.

mengumpulkan data sebanyak mungkin tentang persoalan penelitian, kemudian data-data tersebut dicari pola, hukum dan prinsip-prinsip.²⁶

Analisis data dilakukan untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian berupa temuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan dengan memperhatikan hubungan antara konsep abstrak dan bagian data. Tekniknya adalah mendeskripsikan dan mengeksplanasikan peristiwa dalam setting kajian dimana peneliti memperhatikan hubungan antara data dan peristiwa yang dideskripsikan.²⁷

Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu:

3.5.1 Pengumpulan data

Pengumpulan data pertama kali dilakukan dengan mencari data di lokasi penelitian dari berbagai sumber, yaitu wawancara, observasi yang kemudian dituliskan dalam catatan penelitian dengan memanfaatkan dokumen resmi, gambar dan sebagainya (dokumentasi) dan juga menentukan strategi pengumpulan data yang tepat untuk menentukan fokus pada proses pengumpulan data.

²⁶ Prasetya Irawan, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Departemen Ilmu Administrasi FISIP UI,2007), cet. I 10.

²⁷ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan; Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 172.

3.5.2. Reduksi data

Mereduksi data sama halnya dengan merangkum, memilih hal-hal yang sifatnya pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi sangat diperlukan dalam proses reduksi data. Bagi seorang peneliti yang masih baru, dalam melakukan proses reduksi data ini peneliti dapat mendiskusikan kepada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Dengan melakukan diskusi maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang dimiliki menggunakan teori yang signifikan.²⁸

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan membunjang hal-hal yang tidak diperlukan. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Reduksi data merupakan proses berfikir yang sensitif sehingga memerlukan kecerdasan, keluasaan dan kedalaman wawancara, dan

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 249.

diskusi dengan penelitian lainnya untuk mengembangkan wawasan dan teori yang signifikan.²⁹

3.5.3. Penyajian Data

Berdasarkan hasil reduksi, tahap selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data adalah proses penampilan data dari semua hasil penelitian dalam bentuk teks bersifat naratif, tabel, grafik dan sejenisnya. Tujuan penyajian data tersebut yaitu untuk memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3.5.4. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir yaitu kesimpulan untuk memberikan makna terhadap data yang dianalisis. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti benda-benda, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat dan proposisi.³⁰ Penarikan kesimpulan ini berdasarkan pada reduksi data yang telah diteliti yang berkaitan dengan jawaban atas masalah yang terdapat dalam penelitian.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 338

³⁰ Hamid Patimilia, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 101.